

DAMPAK PERJANJIAN GIYANTI (3)

## Pangeran Mangkubumi Bersatu dengan Raden Mas Said

*Pangeran Mangkubumi dan para pengikutnya mulai melakukan penyerangan. Pasukan Raden Mas Said bukanlah musuh yang enteng. Banyak korban berjatuhan karena peristiwa tersebut.*

SETELAH cukup lama menghadapi peperangan dengan Raden Mas Said akhirnya Pangeran Mangkubumi mampu mengalahkannya.

"Hamba sudah berhasil mengalahkan Raden Mas Said."

"Terima kasih atas perjuanganmu."

Namun sangat disayangkan, kedatangan Mas Said tidak disambut dengan baik. Hal tersebut dikarenakan bujukan Patih Pringgalaya, Pakubuwana II tidak memberikan tanah Sukowati kepada Pangeran Mangkubumi. Pakubuwana II telah ingkar ia tidak lagi berpegang pada nilai dan komitmennya sebagai raja. Sudah sepatutnya sebagai seorang raja berpegang pada tradisi, sabda pandhita ratu datankena wola-wali (perkataan raja tidak boleh ingkar). Hal tersebut membuat Pangeran Mangkubumi geram dan memicu perselisihan yang tak akan pernah usai.

Sejak peristiwa itu terjadilah pertentangan antara Raja Pakubuwana II yang didukung Patih Pringgalaya dengan Pangeran Mangkubumi. VOC pun semakin membuat situasi memanas.

Dalam pertemuan terbuka di istana, Gubernur Jenderal Van Imhoff

menuduh Pangeran Mangkubumi terlalu ambisi mencari kekuasaan.

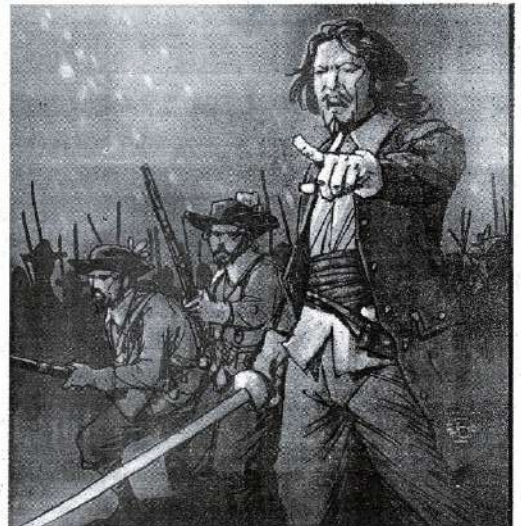
Mendengar perkataan tersebut Pangeran Mangkubumi segera meninggalkan istana. Tidak ada pilihan lain kecuali angkat senjata untuk melawan VOC. Pangeran Mangkubumi pun memutuskan untuk berdamai dengan Raden Mas Said. Ia dan pengikutnya pergi ke Sukowati untuk menemui Raden Mas Said.

"Ternyata keputusanmu melawan VOC ada benarnya, kini Kerajaan Mataram menjadi boneka VOC. Besar harapan kita dapat bekerja sama."

"Hamba tentu tidak akan keberatan."

Mereka pun bersepakat untuk bersatu melawan VOC. Untuk memperkuat hubungan politik Raden Mas Said dijadikan menantu oleh Pangeran Mangkubumi. Mereka pun melancarkan serangan.

Melihat perang saudara yang tak berkesudahan, VOC tersenyum lebar usaha memecah belah Kerajaan Mataram berhasil. Akibat pertikaian tersebut rakyat pun semakin menderita. Hingga pada akhirnya serangan



yang dilakukan Pangeran Mangkubumi dan Raden Mas Said berhasil. Mereka juga mampu membebaskan beberapa daerah kekuasaan VOC.

Pada akhir tahun 1749, kondisi kesehatan Paku Buwono II semakin men-

urun. Belanda yang licik memanfaatkan kondisi tersebut. Munculah traktat yang berisi penyerahan Kerajaan Mataram seluruhnya kepada VOC pada tanggal 16 Desember 1749.

(Iis Suwartini UAD)